

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Djarm'an Satori mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya³⁹.

Selain itu, Sugiyono juga mengemukakan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi⁴⁰.

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengeksplor fenomena pemberdayaan ekonomi melalui Koperasi Syariah BMT As-Sunnah. Selain itu penelitian ini juga bersifat induktif dan hasilnya lebih menekankan makna.

³⁹ Djarm'an Satori Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 23.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, hlm 9.

B. Sumber Data

Sumber data adalah tempat didapatkannya data yang diinginkan. Pengetahuan tentang sumber data merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut sumbernya, data digolongkan menjadi dua bagian yaitu, data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari. Data primer didapat melalui wawancara dengan anggota Koperasi Syariah BMT As-Sunnah yang mengalami perekonomian masih lemah dan pengelola Koperasi BMT As-Sunnah di bidang manajer dan pembiayaan.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data tambahan yang diperoleh dari buku-buku tentang pemberdayaan, jurnal, dan sumber lainnya yang berkenaan dengan proposal ini. Selain itu data yang diperlukan dari BMT As-Sunnah terdiri dari catatan atau dokumentasi koperasi berupa absensi, catatan-catatan, laporan *budget* pengeluaran dan laporan kegiatan yang dilakukan oleh pihak BMT As-Sunnah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian di samping penggunaan metode yang tepat diperlukan pula kemampuan memilih dan bahkan juga menyusun teknik dan alat pengumpulan data ini sangat berpengaruh pada obyektivitas hasil penelitian. Dengan kata lain teknik dan alat pengumpulan data yang tepat dalam suatu penelitian akan memungkinkan dicapainya pemecahan masalah secara valid dan reliabel, yang pada gilirannya akan memungkinkan dirumuskannya generalisasi yang obyektif⁴¹. Teknik pengumpulan data diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian ini. teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan:

1. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar⁴².

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah observasi berperan serta (*participant observation*). Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau

⁴¹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), hlm 100.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, hlm 145.

yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

2. *Interview (Wawancara)*

Wawancara adalah salah satu cara untuk memperoleh data melalui informasi yang didengarnya dengan panca indera pendengaran, yang sebelumnya dintanyakan terlebih dahulu kepada narasumber⁴³.

Metode wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap narasumber diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data⁴⁴. Narasumber untuk penelitian ini dilakukan wawancara kepada anggota Koperasi Syariah BMT As-Sunnah terdiri dari 5 orang laki-laki,

39. ⁴³ Nurul Hidayati, *Metodologi Penelitian Dakwah* (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), hlm

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, hlm 138.

diantaranya Yoyo Suryono, Elan Rahlan, Kasli, Acep Arif, Otong Sutarman dan 7 orang perempuan Enok, Nani Maryani, Tuti, Iin Mulyani, Ipah Syarifah, Sulastri, Mariyah, yang masih mengalami perekonomian lemah dengan pekerjaan di bidang pertanian, buruh dan pedagang. Begitu juga pengelola Koperasi Syariah BMT As-Sunnah di bagian manajer yaitu ibu Atik Nafisah dan pembiayaan yaitu bapak Ikin Sodikin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barangbarang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dokumentasi foto sedang melakukan wawancara dengan narasumber ataupun orang yang sengaja sebagai media untuk wawancara. Peneliti mengambil beberapa dokumentasi berupa arsip foto, rekaman audio ataupun rekaman video. Dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperoleh data diantaranya adalah :

- a. Sejarah berdirinya BMT As-Sunnah
- b. Visi dan Misi BMT As-Sunnah
- c. Struktur Organisasi
- d. Data-data tentang laporan kegiatan yang dilaksanakan

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap-siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya⁴⁵.

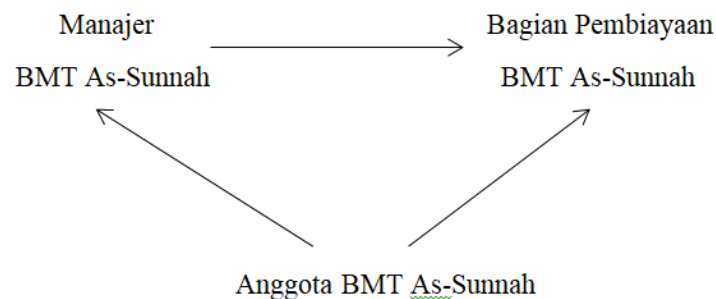
E. Uji Kredibilitas Data

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data dapat dilakukan terhadap alat penelitian untuk menghindari ketidakvalidan dan ketidaksesuaian instrument penelitian, sehingga data yang diperoleh dari penyebaran instrumen penelitian, sehingga data yang diperoleh dari penyebaran instrumen penelitian itu dianggap sudah valid dan sesuai dengan data yang diinginkan.⁴⁶

Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan memeriksa data dari beberapa sumber yakni berasal dari Manajer BMT As-Sunnah, pengurus bagian Pembiayaan BMT As-Sunnah, dan Anggota BMT As-Sunnah.

⁴⁵ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2019, hlm 168.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, hlm 274.



Gambar 3. 1 Triangulasi Sumber

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain⁴⁷.

Teknik analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis data Model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan⁴⁸.

1. Reduksi Data

Proses analisis pertama yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif Model Miles dan Huberman adalah reduksi data. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata reduksi berarti pengurangan,

⁴⁷ *Ibid*, hlm 244

⁴⁸ Hardani dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, LP2M UST Jogja*, 2022, hlm 174.

pemotongan. Dalam penelitian, reduksi data dilakukan untuk menyeleksi data yang sudah diperoleh kemudian diorganisasikan agar dapat terlihat jelas perbandingan dari berbagai data yang diperoleh dari berbagai sumber serta kemudian disajikan dengan baik. Sebagaimana menurut Riyanto reduksi data artinya data harus dirampingkan, dipilih mana yang penting, disederhanakan, dan diabstraksikan⁴⁹.

2. Penyajian Data

Penyajian data dibutuhkan untuk dapat melihat secara jelas fakta yang terjadi di lapangan yang diteliti. Penyajian data menurut Miles dan Huberman adalah “sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan”. Penelitian kualitatif menyajikan data tidak dalam bentuk teks naratif, karena penyajian data dalam bentuk tersebut membuat data yang tersaji menjadi tidak tersusun dengan baik. Penyajian data kualitatif yang baik adalah dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard, dan sejenisnya⁵⁰.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Penarikan simpulan dan verifikasi merupakan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan dua tahap. Pada tahap pertama simpulan hanya bersifat sementara yang kemudian dapat berubah

⁴⁹ *Ibid*, hlm 165.

⁵⁰ *Ibid*, hlm 167.

berdasarkan bukti yang mendukung serta data di lapangan yang terus mengalami perkembangan. Setelah ada bukti yang mendukung sebagai verifikasi dari simpulan yang dibuat, barulah simpulan akhir dapat ditarik. Simpulan tersebut dibuat berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian dan relevan dengan fokus penelitian.

G. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini, penulis melakukan penelitian pada anggota dan pengurus Koperasi Syariah BMT As-Sunnah yang beralamat di Desa Handapherang, Kecamatan Cijeungjing, Kabupaten Ciamis.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian seperti pengumpulan data sampai dengan berakhirnya penelitian yang dirasa cukup.

